

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPSI PETANI DALAM PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK SAPI
MENJADI PUPUK ORGANIK DI KELOMPOK TANI BOGASARI DESA
SINDANGSARI KECAMATAN CIMERAK KABUPATEN PANGANDARAN

Oleh:

Isak Arip Hidayat

03.01.22. 0632



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPTSI PETANI DALAM PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK SAPI
MENJADI PUPUK ORGANIK DI KELOMPOK TANI BOGASARI DESA
SINDANGSARI KECAMATAN CIMERAK KABUPATEN PANGANDARAN

Oleh:
Isak Arip Hidayat
03.01.22. 0632



PERPUSTAKAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA	
TGL TERIMA	: 14/10/2024
TGL PENGOLAHAN	: 17/10/2024
NO. INVENTARIS	: C1/119/pobangunan yoma/ha/24
CAL NUMBER	: 633.8072 Hid t c.1

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

TINGKAT ADOPSI PETANI DALAM PENGOLAHAN LIMBAH TERNAK
SAPI MENJADI PUPUK ORGANIK DI KELOMPOK TANI BOGASARI
DESA SINDANGSARI KECAMATAN CIMERAK KABUPATEN
PANGANDARAN

Oleh :
Isak Arip Hidayat

INTISARI

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi petani dalam pengolahan limbah ternak sapi menjadi pupuk organik di Kelompok tani Bogasari Desa Sindangsari, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2024. Pemilihan lokasi dan kelompok tani Bogasari dilakukan secara *purposive*, pengambilan sampel responden menggunakan acuan jumlah sampel antara 35 orang, besarnya jumlah sampel sebanyak 35 responden dengan menggunakan sistem *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sebagai data pendukung. Hasil analisis data untuk tingkat adopsi petani dalam tahap penilaian petani mengenai pengolahan limbah ternak sapi dalam kategori rendah, dengan nilai skor 127 atau 52,3%. Untuk tahap kesadaran petani kategori sedang, dengan nilai skor 223 atau 70,7 %. Untuk tahap kesadaran minat kategori sedang, dengan nilai skor 272 atau 64,7 %. Untuk tahap mencoba petani kategori sedang, dengan nilai skor 130 atau 62 %. Untuk tahap menerapkan petani kategori sedang, dengan nilai skor 208 atau 66 %. Secara keseluruhan, untuk capaian tingkat adopsi petani dalam pengolahan limbah ternak sapi menjadi pupuk organik menjadi pupuk organik masuk dalam katagori sedang dengan nilai 56.24, yang menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani dalam pengolahan limbah ternak sapi menjadi pupuk organik tersebut termasuk dalam kategori sedang.
Kata Kunci: Tingkat Adopsi Petani, Limbah Ternak, Pupuk Organik.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.2 Batasan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.1.1 Adopsi	4
2.1.2 Petani	5
2.1.3 Penyuluhan Pertanian	7
2.1.4 Mengolah Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik	9
2.1.5 Pengertian Kelompok Tani	9
2.1.6 Pengertian Pupuk Organik.....	10
2.1.9 Manfaat Pupuk Organik	12
2.2 Kerangka Berpikir	13
2.3 Definisi Operasional.....	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Waktu dan Tempat	16

3.2 Metode Penentuan Lokasi	16
3.3 Pelaksanaan Pengambilan Data.....	16
3.4 Teknik Analisa Data.....	18
3.4.1 Analisis Deskriptif .. DAFTAR ISI	18
3.4.2 Skala Pengukuran	18
3.4 Uji Validasi dan Reabilitas.....	23
3.4.1 Uji Validitas	23
3.4.2 Uji reabilitas	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Wilayah.....	25
4.1.1 Letak Wilayah	25
4.1.2 Luas dan Batas Wilayah	25
4.2 Kondisi Demografis	26
4.3 Hasil Dan Pembahasan	27
4.3.1 Analisa Instrumen Penelitian.....	27
4.4 Analisa Deskriptif.....	30
4.4.1 Karakteristik Responden	30
4.4.2 Pembahasan	32
4.5 Rekapitulasi Tingkat Adopsi Petani Dalam Pengolahan Limbah Ternak Sapi Menjadi Pupuk Organik	41
BAB V. DESAIN PEMBERDAYAAN	44
5.1 Pendahuluan	44
5.1.1 Latar Belakang.....	44
5.1.2 Rumusan masalah.....	44
5.1.3 Batasan Masalah.....	44
4.1.4 Tujuan.....	44
4.1.5 Manfaat	45
5.2 Desain Pemberdayaan	45
5.3 Pelaksanaan	46
5.3.1 Waktu dan Tempat	46
5.3.2 Materi Penyuluhan	46
5.3.3 Sasaran	46
5.3.4 Metode.....	46
5.3.5 Media.....	46
5.3.6 Alat bantu	46
5.3.7 Pelaksanaan	46
5.3.8 Lembar persiapan Menyuluh.....	46
5.3.9 Sinopsis	47

5.4 Hasil Penyuluhan.....	47
5.5 Rencana Tindak Lanjut.....	49
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, P. (2015). *Bertanam Hidroponik Untuk Pemula*. Bibit Publisher.
- Ardin, M. (2019). Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Di Desa Lepadi Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar*, 11(1), 1–14.
- Badan Pengembangan SDM Pertanian BBPP Lembang. (2013). *Penyuluh Yang Profesional*.
- Biro Administrasi Kepegawaian (BAKRI) Universitas Medan Area. (2023). Peran Pendidikan dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian. *Article*. <https://bakri.uma.ac.id/peran-pendidikan-dalam-peningkatan-produktivitas-pertanian/>
- Cahyawati, A. N., Kusuma, L. T. W. N., Widiyawati, S., Lustyana, A. T., Putro, W. W., Setyanto, N. W., Maghdiyyah, Z. A., Kirana, A. Z., Fitri, A. M., Maulida, A. S., Aafi, Y. N., Alia, C. P. T., & Budiarko, A. P. (2022). Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik Cair Dengan Pendekatan Effective Microorganisms Yang Berbasis Sustainable Manufacturing. *TEKAD : Teknik Mengabdikan*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.21776/ub.tekad.2022.01.1.4>
- Damsar. (2007). *Sosiologi Ekonomi*. Rajawali Pers.
- Departemen Pertanian. (2007). *Undang – undang Republik Indonesia, Nomor. 14 Tahun 2007. Tentang Pedoman Pertumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*.
- Effendi, A. P., & Putri, N. A. A. (2018). Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Padat dari Hasil Samping Proses Anaerobik Biogas Eceng Gondok. In *Departemen Teknik Kimia Industri.Fakultas Vokasi.Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Halwani. (2020). *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Di Desa Mamampang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng*.
- Handayana, A. W., Fadwiwati, A. Y., & Muhammad, H. (2014). Faktor – faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap penyediaan benih upbs BPTP Gorontalo. *Agroteksos*, 1(2), 1–18. <https://www.agroteksos.unram.ac.id/index.php/Agroteksos/article/view/76>
- Hasanah, N., Mahdiannoor, M., & Istiqomah, N. (2019). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Guano terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun pada Lahan Rawa Lebak. *Rawa Sains : Jurnal Sains Stiper Amuntai*, 3(2), 173–182. <https://doi.org/10.36589/rs.v3i2.28>
- Hermanto, H., & Swastika, D. K. S. (2011). Farmers' groups empowerment as an initial step to farmers' welfare improvement. *Analisis Kebijakan Pertanian*.
- Indriani. (2004). *Membuat kompos secara kilat*. Penebar swadaya.

- Kholil Musdhalifah, & Dadi Zakeus. (2022). *Karakteristik Usahatani Pisang Mulu Bebe Di Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat*. 5(2), 256–262.
- Kurniawati, N. (2018). Tingkat Adopsi Inovasi Petani Dalam Penyuluhan Pertanian Tanaman Padi Jajar Legowo Di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1(1), iii–vii.
- Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. (2022). Hubungan Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Petani Padi. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i1.91>
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompasso. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 105. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.16.1.2020.27131>
- Manullang, G., Rahmi, A., & Astuti, P. (2014). Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Varietas Tosakan. *Jurnal Agrifor*, 13(1), 33–40. <https://media.neliti.com/media/publications/30093-ID-pengaruh-jenis-dan-konsentrasi-pupuk-organik-cair-terhadap-pertumbuhan-dan-hasil.pdf>
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: Di -Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Agrisep*, 15(2), 58–74.
- Mardikanto. (2007). *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia.
- Mutmainah, R., & . S. (2015). Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 182–199. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9425>
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Puspitaningsih, O. S., Utami, B. W., & Wijianto, A. (2016). Partisipasi Kelompok Tani dalam Mendukung Program-program Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 31(2), 79–85.
- Ramadhani, D. (2010). Pengaruh Pemberian Bakteri Asam Laktat, Bakteri Fotosintetik Anoksigenik dan Bakteri Pelarut Fosfat terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica Chinensis* L Var. Tosakan). *Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/71786>
- Rohyana, D. (2019). *Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Sapi Sebagai Sumber Pupuk Organik Ramah Lingkungan*. www.dinastph.lampungprov.go.id. <https://www.dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/pemanfaatan-limbah-kotoran-ternak-sapi-sebagai-sumber-pupuk-organik-ramah-lingkungan>
- Roidah, I. S. (2013). *Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah*. 1(1).
- Roza Yulida, Kausar, & Marjelita, L. (2010). Dampak Kegiatan Penyuluhan Terhadap Perubahan Perilaku Petani Sayuran Di Kota Pekanbaru. *Indonesian Journal of Agricultural (IJAE)*, 2, 97–119.
- Saidi, D., Maryana, & Widiarti, I. W. (2022). Pengelolaan Limbah Ternak Sapi. In

- LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
<https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967014>
- Shamsiah. (2002). *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara.
- Simanungkalit, R. D. ., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. *Litbang Pertanian*, 245.
- Simatupang, R.-. (2019). Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Kelompok Tani Tranggulasi, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(1), 59.
<https://doi.org/10.32585/ags.v3i1.557>
- Siregar, J. R., Ginting, R., & Effendi, I. (2019). Persepsi Kelompok Tani terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 1(2), 129–137.
<https://doi.org/10.31289/agrisains.v1i2.242>
- Sufiriyanto, Hj. Sri Hastuti, Dwi Prabowo, S. J. . S., & Endro Yuwono, J. A. dan P. (2012). *Opimalisasi Pupuk Cair Urine Sapi Bunting Dan Slury Biogas Metode Nanometer Untuk Meningkatkan Produktivitas Rumput Gajah*. 978, 27–32.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 29). Alfabeta.
- Sunartomo, A. F. (2016). Kapasitas Penyuluh Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Pertanian Di Jawa Timur. *Agriekonomika*, 5(2).
<https://doi.org/10.21107/Agriekonomika.V5i2.1343>
- Suratiyah, K. (2009). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.
- Syahrul. (2018). *Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Tanaman Cabai Besar (Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone)*.
- Tasnim, A. A., Diana, C., & Luhut, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Adopsi Petani Terhadap Sistem Pertanian Padi Organik. *BITRA Indonesia Dan KSPPM*, 01(02), 18–27.
- Van den Ban. A.W. dan H.S Hawkins. (1999). *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius.
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisatra, J. (2019). Perkembangan Penyuluhan Pertanian Dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian Di Indonesia. *Responsive*, 1(3), 90. <https://doi.org/10.24198/responsive.v1i3.20744>
- Wawan, A., & M, D. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia : dilengkapi contoh kuesioner* (Cet. 2). Yogyakarta : Nuha Medika., 2010.